

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA FASE SEBELUM DAN PASCA AKUISISI OLEH KB KOOKMIN BANK (Studi Kasus PT Bank KB Bukopin Tbk Periode 2014–2025)

Rosa Tri Pangestuningtias ^{1*}, Nina Shabrina ²

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

*Penulis Korespondensi: rosapangestu50@gmail.com, dosen01567@unpam.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the financial soundness of PT Bank KB Bukopin Tbk using the RGEC method and to examine the differences in the bank's soundness level before and after the acquisition by KB Kookmin Bank. This research employed a descriptive quantitative approach using secondary data obtained from the company's financial statements and corporate governance reports for the period 2014–2025. Data were analyzed using the RGEC framework, which consists of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital factors, followed by the Wilcoxon Signed Ranks Test to identify differences before and after the acquisition. The results indicate that the soundness level of PT Bank KB Bukopin Tbk declined from Composite Rating 3 (PK-3), categorized as Fairly Healthy, before the acquisition to Composite Rating 4 (PK-4), categorized as Less Healthy, after the acquisition. Although the acquisition improved the capital aspect, as reflected by the increase in the Capital Adequacy Ratio (CAR), it was insufficient to offset the high credit risk, low profitability, and low operational efficiency. The Wilcoxon Signed Ranks Test revealed significant differences in several RGEC indicators between the two periods. This study concludes that the acquisition has not been able to improve the bank's overall soundness level*

Keywords: RGEC, Bank Financial Health, Acquisition, KB Kookmin Bank

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan PT Bank KB Bukopin Tbk berdasarkan metode RGEC serta menguji perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum dan sesudah akuisisi oleh KB Kookmin Bank. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tata kelola perusahaan periode 2014–2025. Analisis dilakukan melalui penilaian faktor Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital (RGEC), serta Uji Wilcoxon Signed Ranks Test untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah akuisisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT Bank KB Bukopin Tbk mengalami penurunan dari Peringkat Komposit 3 (PK-3) dengan predikat Cukup Sehat pada periode sebelum akuisisi menjadi Peringkat Komposit 4 (PK-4) dengan predikat Kurang Sehat pada periode sesudah akuisisi. Meskipun terjadi peningkatan pada aspek permodalan yang tercermin dari kenaikan rasio CAR, perbaikan tersebut belum mampu mengimbangi tingginya risiko kredit, rendahnya profitabilitas, dan rendahnya efisiensi operasional. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada beberapa rasio RGEC antara periode sebelum dan sesudah akuisisi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa akuisisi belum mampu meningkatkan tingkat kesehatan bank secara keseluruhan.

Kata kunci: RGEC, Tingkat Kesehatan Bank, Akuisisi, KB Kookmin Bank

1. LATAR BELAKANG

Perbankan merupakan salah satu sektor strategis dalam sistem perekonomian nasional yang berperan sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit maupun produk keuangan

lainnya. Selain menjalankan fungsi intermediasi bank juga berperan dalam mendukung kelancaran sistem pembayaran, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta menjaga stabilitas sistem keuangan. Oleh karena itu bank dituntut untuk senantiasa menjaga stabilitas kinerja dan kepercayaan masyarakat terutama di tengah dinamika kondisi ekonomi makro, akselerasi transformasi digital, dan meningkatnya kompleksitas risiko bisnis perbankan. Berbagai tekanan eksternal, seperti pelemahan daya beli pada sejumlah sektor ekonomi serta kebijakan suku bunga acuan (BI Rate), turut memengaruhi biaya dana (cost of fund) yang harus ditanggung bank Santosa (2025). Di sisi lain kebutuhan investasi pada infrastruktur teknologi informasi dan keamanan siber menuntut bank untuk menyeimbangkan inovasi digital dengan efisiensi operasional. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha bank sehingga kemampuan dalam mengelola risiko dan mempertahankan tingkat kesehatan yang baik menjadi faktor penting.

Salah satu strategi yang ditempuh bank untuk memperkuat permodalan, meningkatkan daya saing, dan memperbaiki tata kelola perusahaan adalah melalui akuisisi oleh investor strategis. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara konsisten mendorong konsolidasi perbankan nasional sebagai upaya memperkuat struktur industri yang masih didominasi oleh bank-bank dengan permodalan terbatas. Namun, proses akuisisi tidak selalu menghasilkan perbaikan kinerja secara instan karena bank yang diakuisisi umumnya harus melalui fase transisi dan adaptasi struktural yang memerlukan waktu serta biaya. Salah satu kasus yang merepresentasikan dinamika tersebut adalah PT Bank KB Bukopin Tbk.

PT Bank KB Bukopin Tbk merupakan salah satu bank umum nasional yang telah beroperasi sejak tahun 1970 dan melayani berbagai segmen nasabah, termasuk ritel, komersial, serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pada tahun 2020, KB Kookmin Bank menjadi pemegang saham pengendali PT Bank Bukopin Tbk melalui proses akuisisi sebagai bagian dari strategi ekspansi bisnis KB Financial Group di Indonesia. Akuisisi tersebut dilatarbelakangi oleh potensi pasar perbankan Indonesia yang masih besar, khususnya pada segmen ritel dan UMKM serta peluang untuk melakukan transformasi terhadap Bank Bukopin melalui penguatan permodalan,

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA FASE
SEBELUM DAN PASCA AKUISISI OLEH KB KOOKMIN BANK
(Studi Kasus PT Bank KB Bukopin Tbk Periode 2014–2025)**

penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik, pengembangan teknologi digital, dan peningkatan manajemen risiko.

Masuknya KB Kookmin Bank sebagai investor strategis diharapkan mampu memperbaiki kondisi keuangan dan meningkatkan daya saing bank di tengah persaingan industri perbankan. Proses transformasi identitas kemudian berlangsung secara bertahap, dimulai dengan perubahan nama menjadi PT Bank KB Bukopin Tbk pada tahun 2021, penyegaran identitas visual menjadi "KB Bank" pada Maret 2024, hingga perubahan nama legal menjadi PT Bank KB Indonesia Tbk yang efektif pada 11 Agustus 2025 berdasarkan persetujuan OJK. Transformasi tersebut bertujuan memperkuat profil risiko, tata kelola, dan profitabilitas perusahaan melalui transfer teknologi serta dukungan permodalan dari KB Financial Group, Korea Selatan. Dengan demikian, akuisisi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesehatan bank secara menyeluruh.

Table 1. 1
Kinerja PT Bank KB Bank Indonesia Tbk 2014-2025

Tahun	Laba Bersih	Pertumbuhan Laba %	Dana Pihak Ketiga	Pertumbuhan DPK %
2014	672.874	-	65.390.790	-
2015	964.307	43.3%	76.163.970	16.5%
2016	176.490	-98.2%	83.869.295	10.1%
2017	135.901	670.0%	88.586.160	5.6%
2018	189,970	39.8%	76.149.550	-14.0%
2019	216,749	14.1%	80.813.460	6.1%
2020	-3.258.109	-1603.2%	45.886.950	-43.2%
2021	-2.302.279	-29.3%	58.251.167	26.9%
2022	-5.032.504	118.6%	51.895.803	-10.9%
2023	-6.055.703	20.3%	44.908.555	-13.5%
2024	-6.328.620	4.5%	46.672.820	3.9%
2025	66.588	-101.1%	55.288.756	18.5%

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk Periode 2014 – 2025

Berdasarkan Tabel 1.1, kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk selama periode 2014–2025 menunjukkan dinamika yang cukup signifikan baik sebelum maupun sesudah proses akuisisi. Pada periode sebelum akuisisi (2014–2019), bank masih mampu membukukan laba bersih positif meskipun mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Laba bersih mencapai Rp672,87 miliar pada tahun 2014 dan meningkat menjadi Rp964,31

miliar pada tahun 2015. Namun pada tahun 2016 laba bersih mengalami penurunan tajam menjadi Rp176,49 miliar sebelum kembali berfluktuasi hingga mencapai Rp216,75 miliar pada tahun 2019. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun bank masih menghasilkan keuntungan, stabilitas profitabilitas belum sepenuhnya terjaga menjelang proses akuisisi.

Setelah KB Kookmin Bank resmi menjadi pemegang saham pengendali pada tahun 2020, kinerja laba bersih mengalami tekanan yang cukup besar. Bank mencatat rugi bersih sebesar Rp3,26 triliun pada tahun 2020 dan kerugian tersebut terus berlanjut hingga mencapai Rp6,33 triliun pada tahun 2024. Kondisi ini mencerminkan bahwa proses transformasi pascaakuisisi memerlukan waktu untuk menghasilkan perbaikan kinerja keuangan. Meskipun demikian, pada tahun 2025 PT Bank KB Bukopin Tbk mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan kembali membukukan laba bersih sebesar Rp66,58 miliar. Perkembangan tersebut mengindikasikan adanya perbaikan kinerja, meskipun nilai laba yang dihasilkan masih relatif kecil dibandingkan dengan kondisi sebelum akuisisi.

Selain laba bersih perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga menunjukkan perubahan yang cukup signifikan. Pada periode sebelum akuisisi, DPK cenderung mengalami peningkatan, dari Rp65,39 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp80,81 triliun pada tahun 2019. Namun, setelah proses akuisisi, DPK mengalami penurunan yang cukup tajam menjadi Rp45,89 triliun pada tahun 2020 dan terus berfluktuasi hingga mencapai titik terendah sebesar Rp44,90 triliun pada tahun 2023. Penurunan DPK tersebut menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya di bank selama masa transformasi. Meskipun demikian, pada tahun 2025 DPK kembali meningkat menjadi Rp55,29 triliun, yang mengindikasikan mulai pulihnya kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat.

Tren pemulihan tersebut berlanjut hingga awal tahun 2026 ketika manajemen menempuh langkah efisiensi struktural sebagai bagian dari strategi transformasi perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan kuartal I-2026, jumlah karyawan KB Bank berkurang sebanyak 662 orang atau sekitar 22% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, jumlah Kantor Cabang Pembantu (KCP) juga berkurang dari 141 unit menjadi 120 unit (CNBC Indonesia, 2026). Manajemen menyatakan bahwa langkah

tersebut merupakan bagian dari strategi transformasi berkelanjutan untuk membangun organisasi yang lebih efisien dan adaptif terhadap perubahan perilaku nasabah yang semakin beralih ke layanan digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses transformasi tidak hanya berfokus pada perbaikan kinerja keuangan, tetapi juga pada peningkatan efisiensi operasional guna mendukung keberlanjutan usaha di tengah persaingan industri perbankan yang semakin kompetitif.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan penelitian dalam studi terdahulu mengenai tingkat kesehatan PT Bank KB Bukopin Tbk. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratama dkk., 2025) menggunakan metode RGEC untuk menganalisis tingkat kesehatan bank sebelum dan sesudah akuisisi, dengan indikator risk profile, good corporate governance, earnings, dan capital. Penelitian lain oleh (Wiyati dkk., 2023) menganalisis kesehatan PT Bank KB Bukopin Tbk pada periode 2018–2022 dan menemukan bahwa bank berada dalam kondisi sehat pada aspek risk profile, GCG, dan capital tetapi masih mengalami tekanan pada aspek earnings karena kerugian yang berulang. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil analisis kesehatan bank masih bervariasi tergantung pada periode pengamatan dan fokus indikator yang digunakan.

Kendati telah dilakukan sejumlah penelitian masih terdapat kesenjangan yang dapat diidentifikasi. Pertama, terdapat kesenjangan empiris dari penelitian sebelumnya belum menunjukkan gambaran yang benar-benar konsisten mengenai kondisi kesehatan PT Bank KB Bukopin Tbk terutama setelah akuisisi. Kedua, terdapat kesenjangan metodologis, karena sebagian penelitian hanya menilai kesehatan bank pada periode terbatas dan belum membandingkan secara komprehensif kondisi sebelum dan sesudah akuisisi dalam rentang waktu yang lebih panjang. Ketiga, terdapat kesenjangan praktis, karena penelitian sebelumnya belum sepenuhnya menjelaskan bagaimana perubahan struktur kepemilikan melalui akuisisi memengaruhi stabilitas keuangan bank secara menyeluruh, khususnya pada aspek risiko kredit, profitabilitas, efisiensi operasional, dan permodalan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis tingkat kesehatan PT Bank KB Bukopin Tbk berdasarkan metode RGEC selama periode 2014–2025 serta menguji perbedaan tingkat kesehatan sebelum dan sesudah akuisisi menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test.

2. KAJIAN TEORITIS

Kesehatan Bank

Menurut (Hutagalung dkk., 2024) kesehatan bank merupakan suatu kondisi yang mencerminkan kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan operasional secara efektif dan berkesinambungan, memenuhi kewajiban kepada para pemangku kepentingan, serta menjaga stabilitas kinerja keuangannya. Tingkat kesehatan bank yang baik berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan (Muttaqim dkk., 2022). Bank yang sehat ditunjukkan oleh kemampuannya dalam mengelola risiko secara hati-hati (*prudent*), menjaga tingkat permodalan yang memadai, serta mempertahankan ketahanan terhadap berbagai tekanan dan guncangan ekonomi maupun keuangan

Metode RGEC

Menurut (Arwin & Sutrisno, 2022) metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) merupakan metode penilaian tingkat kesehatan bank yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Metode ini menyempurnaa dari metode CAMELS dengan diharapkan dapat memperlihatkan kondisi bank yang lebih baik pada saat ini maupun masa yang akan datang

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang melibatkan pengolahan dan analisis data numerik berupa rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank KB Bukopin Tbk selama periode 2014-2025.

Metode kuantitatif memberikan keleluasaan untuk mengolah data numerik secara sistematis guna menjelaskan suatu fenomena, serta dalam konteks tertentu, memungkinkan eksplorasi pola-pola data dan kecenderungan (Rachman dkk., 2024). Namun, dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan bersifat *deskriptif*, yang berfokus pada penyajian data dan informasi terkait kondisi keuangan perusahaan berdasarkan skor RGEC.

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA FASE
SEBELUM DAN PASCA AKUISISI OLEH KB KOOKMIN BANK
(Studi Kasus PT Bank KB Bukopin Tbk Periode 2014–2025)**

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan berdasarkan hasil perhitungan skor RGEC secara objektif dan sistematis. Rasio-rasio keuangan yang dianalisis dalam metode RGEC antara lain : *Risk Profile (NPL, LDR), Good Corporate Govemence, Ernings (ROA, ROE, NIM, BOPO), Capitals (CAR)*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Table 4. 23
Data Indikator RGEC Sebelum Uji Normalitas

NPL Sebelum	NPL Setelah	LDR Sebelum	LDR Setelah	ROA Sebelum	ROA Setelah	ROE Sebelum	ROE Setelah	NIM Sebelum	NIM Setelah	BOPO Sebelum	BOPO Setelah	CAR Sebelum	CAR Setelah
0.03	0.10	0.85	1.33	0.01	-0.04	0.10	-0.38	0.04	0.01	0.69	1.72	0.14	0.12
0.03	0.11	0.87	1.00	0.01	-0.03	0.13	-0.17	0.04	0.01	0.62	3.10	0.14	0.20
0.05	0.07	0.84	0.94	0.00	-0.06	0.00	-0.45	0.04	0.02	0.69	1.57	0.12	0.19
0.08	0.10	0.82	1.02	0.00	-0.07	0.02	-0.43	0.04	0.01	0.79	1.80	0.11	0.28
0.07	0.09	0.87	1.02	0.00	-0.08	0.02	-0.79	0.03	0.02	0.82	1.37	0.13	0.20
0.06	0.10	0.86	0.90	0.00	0.00	0.02	0.01	0.03	0.02	1.00	1.54	0.13	0.17

Sumber :Data diolah (2026)

Table 4. 24
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NPL_Sebelum	.204	6	.200 [*]	.918	6	.493
NPL_Setelah	.308	6	.077	.857	6	.178
LDR_Sebelum	.172	6	.200 [*]	.912	6	.452
LDR_Setelah	.373	6	.009	.780	6	.038
ROA_Sebelum	.407	6	.002	.640	6	.001
ROA_Setelah	.175	6	.200 [*]	.958	6	.804
ROE_Sebelum	.370	6	.010	.798	6	.057
ROE_Setelah	.215	6	.200 [*]	.962	6	.837
NIM_Sebelum	.407	6	.002	.640	6	.001
NIM_Setelah	.319	6	.056	.683	6	.004
BOPO_Sebelum	.219	6	.200 [*]	.921	6	.513
BOPO_Setelah	.365	6	.012	.723	6	.011
CAR_Sebelum	.223	6	.200 [*]	.908	6	.421
CAR_Setelah	.282	6	.146	.930	6	.579

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data diolah (2026)

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA FASE
SEBELUM DAN PASCA AKUISISI OLEH KB KOOKMIN BANK
(Studi Kasus PT Bank KB Bukopin Tbk Periode 2014–2025)**

Berdasarkan Tabel 4.23 variabel NPL, ROE, dan CAR memiliki nilai signifikansi $>0,05$. Nilai signifikansi NPL sebelum dan sesudah akuisisi masing-masing sebesar 0,493 dan 0,178, ROE sebesar 0,057 dan 0,837, serta CAR sebesar 0,421 dan 0,579. Dengan demikian, data pada variabel NPL, ROE, dan CAR dapat dinyatakan berdistribusi normal. Adapun variabel LDR, ROA, NIM, dan BOPO menunjukkan nilai signifikansi pada salah satu atau kedua periode pengamatan yang berada pada $<0,05$. Nilai signifikansi LDR setelah akuisisi sebesar 0,038, ROA sebelum akuisisi sebesar 0,001, NIM sebelum dan sesudah akuisisi masing-masing sebesar 0,001 dan 0,004, serta BOPO setelah akuisisi sebesar 0,011.

Uji Wilcoxon Non Parametric

Table 4. 25
Hasil Pengujian Ranks

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
NPL_Setelah - NPL_Sebelum	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	6 ^b	3.50	21.00
	Ties	0 ^c		
	Total	6		
LDR_Setelah - LDR_Sebelum	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
	Positive Ranks	6 ^e	3.50	21.00
	Ties	0 ^f		
	Total	6		
ROA_Setelah - ROA_Sebelum	Negative Ranks	5 ^g	3.00	15.00
	Positive Ranks	0 ^h	.00	.00
	Ties	1 ⁱ		
	Total	6		
ROE_Setelah - ROE_Sebelum	Negative Ranks	6 ^j	3.50	21.00
	Positive Ranks	0 ^k	.00	.00
	Ties	0 ^l		
	Total	6		
NIM_Setelah - NIM_Sebelum	Negative Ranks	6 ^m	3.50	21.00
	Positive Ranks	0 ⁿ	.00	.00
	Ties	0 ^o		
	Total	6		
BOPO_Setelah - BOPO_Sebelum	Negative Ranks	0 ^p	.00	.00
	Positive Ranks	6 ^q	3.50	21.00
	Ties	0 ^r		
	Total	6		
CAR_Setelah - CAR_Sebelum	Negative Ranks	1 ^s	1.00	1.00
	Positive Ranks	5 ^t	4.00	20.00
	Ties	0 ^u		
	Total	6		

Sumber : Data diolah (2026)

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA FASE
SEBELUM DAN PASCA AKUISISI OLEH KB KOOKMIN BANK
(Studi Kasus PT Bank KB Bukopin Tbk Periode 2014–2025)**

Berdasarkan Tabel 4.23 indikator NPL, LDR, dan BOPO menunjukkan jumlah positive ranks sebanyak 6 dan negative ranks sebanyak 0. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh nilai indikator pada periode setelah akuisisi lebih tinggi dibandingkan periode sebelum akuisisi. Sementara itu, indikator ROA, ROE, dan NIM menunjukkan jumlah negative ranks lebih banyak dibandingkan positive ranks, yang menunjukkan bahwa nilai indikator pada periode setelah akuisisi cenderung lebih rendah dibandingkan periode sebelum akuisisi

Table 4. 26
Hasil Test Statistics

Test Statistics ^a							
	NPL_Setelah - NPL_Sebelum	LDR_Setelah - LDR_Sebelum	ROA_Setelah - ROA_Sebelum	ROE_Setelah - ROE_Sebelum	NIM_Setelah - NIM_Sebelum	BOPO_Setelah - BOPO_Sebelum	CAR_Setelah - CAR_Sebelum
Z	-2.226 ^b	-2.201 ^b	-2.023 ^c	-2.207 ^c	-2.232 ^c	-2.201 ^b	-1.997 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.026	.028	.043	.027	.026	.028	.046
a. Wilcoxon Signed Ranks Test							
b. Based on negative ranks.							
c. Based on positive ranks.							

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.24 nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada indikator NPL sebesar 0,026, LDR sebesar 0,028, ROA sebesar 0,043, ROE sebesar 0,027, NIM sebesar 0,026, BOPO sebesar 0,028, dan CAR sebesar 0,046. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPL, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan CAR antara periode sebelum dan setelah akuisisi PT Bank KB Bukopin Tbk.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis metode RGEC terhadap data keuangan PT KB Bukopin Tbk periode 2014–2025 diperoleh temuan :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap PT Bank KB Bukopin Tbk dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) selama periode 2014–2025 dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan bank secara keseluruhan berada pada peringkat komposit

PK-3 dengan predikat Cukup Sehat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa selama periode pengamatan kondisi keuangan bank belum mengalami perbaikan yang cukup kuat untuk mengangkat posisinya ke kategori kesehatan yang lebih baik, sebelum maupun sesudah akuisisi oleh KB Kookmin Bank

2. Tingkat kesehatan PT Bank KB Bukopin Tbk menunjukkan perbedaan antara periode sebelum dan sesudah akuisisi oleh KB Kookmin Bank. Pada periode sebelum akuisisi, bank memperoleh Peringkat Komposit 3 (PK-3) dengan predikat Cukup Sehat, sedangkan pada periode sesudah akuisisi menurun menjadi Peringkat Komposit 4 (PK-4) dengan predikat Kurang Sehat. Meskipun terjadi peningkatan pada aspek permodalan yang tercermin dari kenaikan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), perbaikan tersebut belum mampu mengimbangi penurunan kinerja pada aspek lainnya. Tingginya rasio *Non Performing Loan* (NPL), rendahnya *profitabilitas* yang tercermin dari rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) serta tingginya rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan bahwa kualitas aset, rentabilitas, dan efisiensi operasional bank masih menghadapi berbagai tantangan. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada beberapa indikator RGEC antara periode sebelum dan sesudah akuisisi. Namun demikian, perubahan tersebut belum mampu meningkatkan tingkat kesehatan bank secara keseluruhan

DAFTAR REFERENSI

- Abadi, M. T., & Misidawati, D. N. (2023). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AE Publishing.
- Andrias, A., Fajri, M., Awan, N. T., & Septian, S. (2025). Analisis financial distress menggunakan model Altman Z-Score pada perusahaan sub-sektor telekomunikasi periode 2019–2023. *Jurnal Arastirma Universitas Pamulang*, 5(1), 37–52. <https://doi.org/10.32493/jaras.v5i1.46286>
- Arwin, & Sutrisno. (2022). *Manajemen Kesehatan Bank* (B. Faradiba (ed.)). Cenddekia Publisher.
- Fauziah, G., Muhlisoh, L., Nadillah, E., Safitri, F., & Suryani, S. F. (2024). Prediksi kebangkrutan PT Lippo Karawaci Tbk menggunakan metode Altman ZScore periode 2013–2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 12(2), 112–124.

- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Pekanbaru: Akademi Keuangan & Perbankan Riau.
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68.
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi*, 3(1), 16–24.
- Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Scopindo Media.
- Hutagalung, M. W. R., Arif, M., Lubis, R. H., & Ramandhan, A. (2024). *Manajemen Risiko Bank Syariah*. CV Merdeka Kreasi Group.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jirwanto., Henry., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Tidak Diketahui Penerbit.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2018). Analisis Penggunaan Metode Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Bank Pemerintah (BUMN) Periode 2012–2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 55–67.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kustiningsih, N., & Farhan, A. (2022). *Manajemen Keuangan: Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*. Bandung: CV Globalcare.
- Kusumaningrum, D. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Potensi Financial Distress Menggunakan Metode Rgec Pada Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 10(1), 10–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/moneter.v10i1.6262>
- Musyafak, Z. H., Atriani, D. M., Hasanah, D. U., Sari, A. Y., & Astarina, Y. (2024). Analisis Akuisisi Perusahaan Menurut Hukum Persaingan Usaha dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Indonesia Journal of Law and justice*, 1(4), 16. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/ijlj.v1i4.2668>
- Muttaqim, Z., Ningsih, F. A., Isnainiyah, F., & Zulkifli, M. F. (2022). Analisis Kesehatan Bank Dan Financial Distress Berdasarkan Metode Rgec (Studi Pada Bank Mega Syariah Tahun 2015-2019). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 4 No. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jihbiz.v4i1.12432>
- Pipit Mulyah. (2020). PENGARUH CAR, NIM, LDR, NPL DAN BOPO TERHADAP PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013-2016. *Journal GEEJ*, 7(2), 37–51.
- Pratama, J. A., Mirati, R. E., & Purwaningrum, E. (2025). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Sebelum Dan Setelah Diakuisisi Menggunakan Metode RGEK (Studi Kasus PT Bank Kb Bukopin Tbk). *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 5(1), 34–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ijebeef.v5i1.221>

- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif (Della (ed.)). Pascal Books.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Depok: Pascal Books.
- Putri, O. A., & Hariyanti, S. (2022). Analisis Strategi Merger, Akuisisi, Serta Kinerja Bank di Eropa. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, 2(2). <https://doi.org/10.21274>,
- Rachman, A., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D (Bambang Ismaya (ed.)). CV Saba Jaya Publisher.
- Rusman, R. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *eJournal Administrasi Bisnis*, 9, 84–94.
- Rachmawati, R., Sutrismi, S., Ariyandani, N., Rahayu, D. H., Fitriani, N., Muchayatin, M., Munizu, M., Parju, P., Setyobudi, S., Ginanjar, R., Judijanto, L., & Wibowo, E. (2024). *Manajemen Keuangan : Strategi Mengelola Keuangan dengan Efisien dan Efektif* (Erfina Riyanty (ed.); 1 ed.). PT Green Pustaka Indonesia.
- Sarinah., & Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rezeki, Y., & Kusumawati, L. (2024). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Inklusi Keuangan. NEM Publisher.
- Rustam, B. R. (2024). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Salemba Empat.
- Septia, A. C., & Sulistyani, T. (2026). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (Studi Kasus : PT Bank KB Bukopin Tbk Periode 2014–2024). *Jurnal Semesta Ilmu Manajemen dan Ekonomi (J-SIME)*, 2(3), 1168–1189. <https://doi.org/10.71417/j-sime.v2i3.1676>
- Suryani, A. I., Ermaini., Harly., A. Y., & Dewi, L. S. (2023). *Manajemen Keuangan*. Makassar: CV Azka Pustaka.
- Syafaat, F. (2021). Pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan NIM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank BUMN. *Akuntansi dan Manajemen*, 16(1), 37–53.
- Wiyati, R., Suci, A., & Farwitawati, R. (2023). Penilaian Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Based Bank Rating PT Bank Kb Bukopin Tbk. *Daya Saing Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3). <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v9i3.1486>